

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengeluaran Per Kapita berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kebahagiaan karena dengan meningkatnya pengeluaran menunjukkan membaiknya daya beli dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga menciptakan rasa aman, nyaman, dan kepuasan yang secara langsung meningkatkan kebahagiaan subjektif.
2. Hunian Layak berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kebahagiaan dikarenakan kondisi rumah yang aman, nyaman, dan memenuhi standar kelayakan mampu meningkatkan kualitas hidup, stabilitas emosional, serta rasa aman fisik dan psikologis, sehingga secara keseluruhan mendorong meningkatnya tingkat kebahagiaan.
3. Disparitas Pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kebahagiaan karena ketimpangan pendapatan yang tinggi menciptakan rasa ketidakadilan, menurunkan keharmonisan sosial, serta menimbulkan tekanan psikologis dan ketidakpuasan dalam masyarakat, sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kebahagiaan secara keseluruhan.
4. Angka Harapan Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kebahagiaan. Hal ini, disebabkan karena panjangnya usia hidup tidak selalu mencerminkan kualitas hidup yang dirasakan masyarakat, kondisi kesehatan yang menurun pada usia lanjut, beban ekonomi keluarga, keterbatasan aktivitas, serta tantangan psikologis seperti kesepian atau stres sosial dapat mengurangi kebahagiaan, sehingga peningkatan angka harapan hidup tidak secara otomatis meningkatkan tingkat kebahagiaan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak dalam mengatasi permasalahan berkaitan dengan topik tersebut.

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pengendalian harga kebutuhan pokok agar pengeluaran masyarakat dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara lebih layak sehingga dapat meningkatkan kebahagiaan masyarakat.
2. Pemerintah dan pihak terkait perlu terus meningkatkan program pembangunan dan perbaikan perumahan layak huni, termasuk penyediaan akses air bersih dan sanitasi yang memadai, agar masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman.
3. Upaya pengurangan disparitas pendapatan perlu diperkuat melalui pemerataan pembangunan, peningkatan kesempatan kerja, serta kebijakan ekonomi yang lebih inklusif agar kesenjangan sosial dapat ditekan dan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih merata.
4. Peningkatan angka harapan hidup perlu diiringi dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti pelayanan kesehatan yang lebih baik, dukungan sosial bagi kelompok lanjut usia, serta program yang dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental masyarakat.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas periode penelitian dan metode analisis guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebahagiaan.